

BAB V

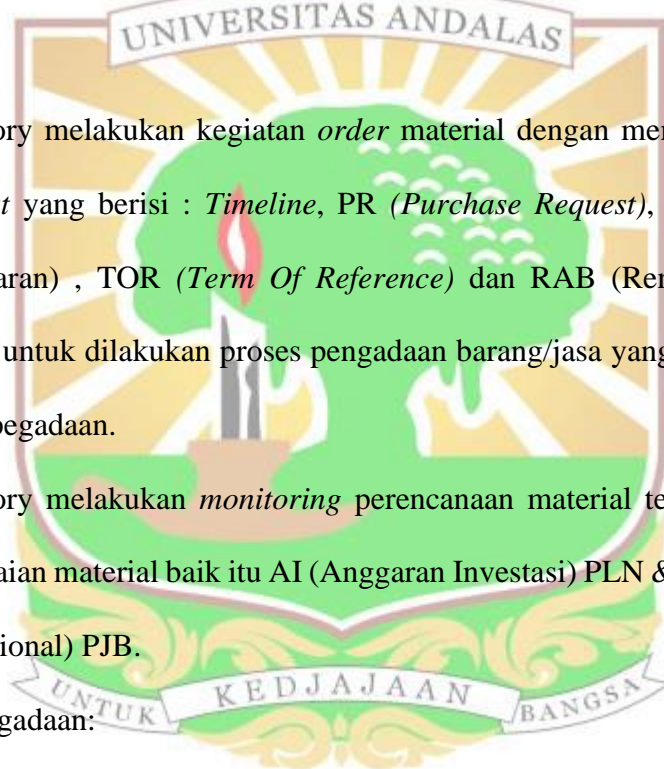
PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan magang yang telah dijelaskan pada bab pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Supply Chain Manajemen* merupakan suatu kegiatan utamanya adalah pengelolaan material untuk menunjang kegiatan Operasi dan Pemeliharaan yang didukung dengan sistem informasi teknologi Maximo.
2. *Supply Chain Management* yang ada pada PT PJB PLTU Tenayan terdiri atas tiga bidang yang saling terkoordinasi, yaitu; inventory, pengadaan, dan gudang.
3. *Supply Chain Management* dengan bantuan maximo mampu mengintegrasikan antar bidang *supply chain*; inventory , pengadaan, dan gudang untuk meningkatkan kinerja *supply chain* agar mencapai target yang telah ditetapkan oleh PT PJB UBJOM PLTU Tenayan.
4. *Supply Chain Management* divisi inventory menjamin mutu material barang/jasa yang minta oleh pengguna (*User*) untuk dilakukan proses pengadaan.
5. Divisi inventory:
 - a. Melakukan perencanaan kebutuhan barang untuk proses operasi dan pemeliharaan unit baik dengan sistem re-order atau ROP (*Re-Order Point*) & ROQ (*Re-Order Quantity*) maupun manual request berupa TOR (*Term Of Reference*).

- b. Inventory melakukan proses *monitoring* atau pemantauan kembali *Service Level* (pelayanan material terhadap pergerakan material dan akurasi perencanaan material persediaan, *monitoring* dengan aplikasi *Kanban* dengan tujuan untuk mengatasi duplikasi pembelian barang material, *monitoring* material stock hingga material sampai di gudang.
 - c. Inventory membuat laporan manajemen material setiap bulannya dan *inventory policy* yang direkap setiap semesternya dan dikirim ke kantor pusat.
 - d. Inventory melakukan kegiatan *order* material dengan membuat *Purchase Request* yang berisi : *Timeline*, PR (*Purchase Request*), PP (Permintaan Penawaran) , TOR (*Term Of Reference*) dan RAB (Rencana Anggaran Biaya) untuk dilakukan proses pengadaan barang/jasa yang dilakukan oleh divisi pengadaan.
 - e. Inventory melakukan *monitoring* perencanaan material terhadap realisasi pemakaian material baik itu AI (Anggaran Investasi) PLN & AO (Anggaran Operasional) PJB.
6. Divisi Pengadaan:
- a. Divisi pengadaan melakukan proses pengadaan barang/ jasa dengan menilai aspek-aspek serta kualitas *supplier* dengan *monitoring* kinerja *supplier*.
 - b. Divisi pengadaan melakukan proses *monitoring* kontrak dan pasca kontrak *supplier*
 - c. Divisi pengadaan melakukan kegiatan pembuatan kontrak dengan *supplier* yang merupakan strategi pengadaan barang dan jasa.

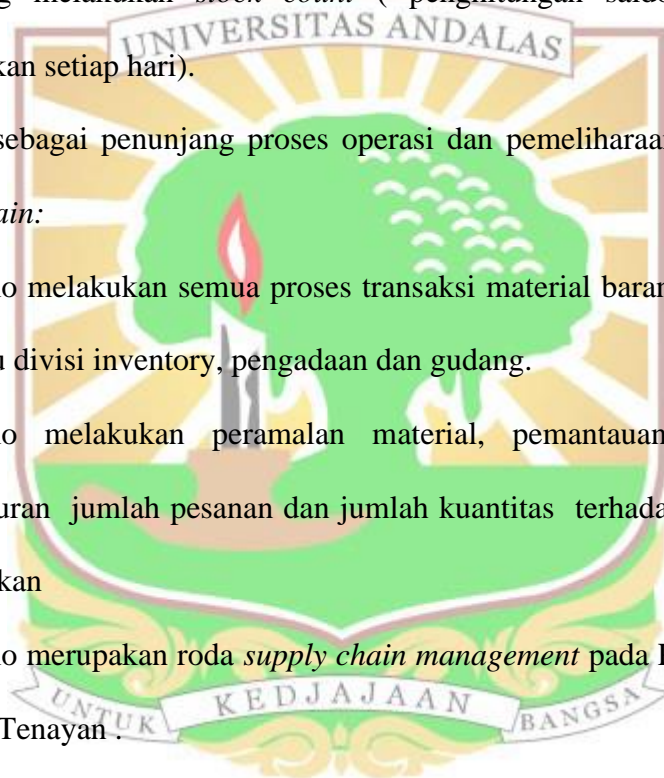


7. Divisi Gudang

- a. Divisi bagian gudang melakukan kegiatan sesuai dengan fungsi gudang , kegiatan penerimaan, penyimpanan dan perawatan, pengeluaran, *return*, *stock opname* dan *stock count*.
- b. Gudang melakukan kegiatan *stock opname* (untuk menghitung nilai saldo gudang yang dilakukan per-tahun).
- c. Gudang melakukan *stock count* (penghitungan saldo gudang yang dilakukan setiap hari).

8. Maximo sebagai penunjang proses operasi dan pemeliharaan pada kegiatan *supply chain*:

- a. Maximo melakukan semua proses transaksi material barang setiap divisi , baik itu divisi inventory, pengadaan dan gudang.
- b. Maximo melakukan peramalan material, pemantauan material dan pengaturan jumlah pesanan dan jumlah kuantitas terhadap material yang digunakan
- c. Maximo merupakan roda *supply chain management* pada PT PJB UBJOM PLTU Tenayan .



5.2 SARAN

Saran yang disampaikan berisi tentang masukan-masukan yang dijadikan bahan pertimbangan pada *SCM (Supply Chain Management)* dan penggunaan aplikasi maximo untuk menunjang kegiatan operasi dan pemeliharaan adalah :

1. *Supply chain management* PLTU Tenayan perlu meningkatkan koordinasi aliran informasi antar bidang agar pekerjaan yang dilakukan itu efektif dan

efisien serta ketika waktu *meeting weekly* diadakan tidak membahas hal yang sama terus menerus.

2. Divisi Inventory

a. Dalam menjalankan aktivitas setiap minggunya , perlu dibuat schedule tiap mengenai targe-target yang akan dicapai dalam minggu tersebut agar karyawan bagian inventory dapat melaksanakan tugasnya sesuai target.

b. Divisi inventory dalam menghadiri *supply chain weakly meeting* agar mengutus beberapa karyawan yang berkaitan untuk hadir, agar pekerjaan yang lain tidak terganggu dan bisa menyelesaikan pekerjaannya masing-masing.

c. Dalam pencapaian target tiap minggunya, Inventory perlu membuat list target di papan informasi inventory agar karyawannya tau sampai dimana dan bagian apa yang belum dikerjakan dan belum mencapai target yang sudah direncanakan tanpa harus melakukan meeting setiap hari.

3. Divisi gudang agar administrasinya lebih efektif dan efisien perlu ditertibkan system administrasi fisik gudang terhadap pengambilan material yang dokumentya tidak lengkap, dan harus melengkapi dokumen tersebut sebelum material di ambil dari gudang, agar laporanya jelas dan tidak membebani salah satu bidang *supply chain*.

4. Petugas gudang yang memiliki waktu kosong agar membantu petugas lainnya dalam proses issue material maupun *monitoring* yang menggunakan maximo agar pekerjaanya lebih efektif dan efisien dan tidak tergesa dalam bekerja.